

## ABSTRAK

**Nama Mahasiswa** : Ingrief Bani Syarifudin

**Judul Laporan Karya Tulis Ilmiah** :Pemeriksaan Refraksi Subjektif dan Objektif pada Pasien di Optik Provista Banyumas

*1 halaman judul + 1 halaman pengesahan + 1 halaman kata pengantar + 1 halaman daftar isi + 3 tabel + 2 gambar + 1 lampiran akhir.*

**Latar Belakang**:Kelainan refraksi merupakan salah satu gangguan penglihatan yang paling umum ditemukan di layanan optik. Pemeriksaan refraksi dapat dilakukan dengan metode manual (subjektif) maupun otomatis (objektif). Kedua metode ini seringkali menghasilkan hasil yang berbeda, sehingga penting untuk dilakukan analisis perbandingan agar dapat diketahui metode mana yang lebih sesuai dan nyaman untuk pasien.

**Metode**:Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus. Data diperoleh dari pemeriksaan satu pasien di Optik Provista Banyumas dalam kurun waktu 20 Maret – 19 April 2025. Pemeriksaan dilakukan secara subjektif (manual) dan objektif menggunakan autorefraktometer.

**Hasil penelitian**:Pemeriksaan objektif menunjukkan hasil OD: S-2.25 Cyl -1.25 Axis 58°, OS: S-2.75 Cyl -0.50 Axis 107°. Namun setelah dilakukan pemeriksaan subjektif, koreksi akhir yang lebih nyaman adalah OD: S-1.50 Cyl -1.25 Axis 60°, dan OS: S-2.00. Hal ini menunjukkan adanya selisih antara hasil objektif dan subjektif yang memengaruhi kenyamanan visual pasien.

**Kesimpulan**:Pemeriksaan objektif dapat menjadi dasar awal, namun pemeriksaan subjektif tetap menjadi acuan utama dalam penentuan koreksi yang paling sesuai. Pemeriksaan manual memungkinkan penyesuaian berdasarkan kenyamanan penglihatan pasien, sehingga penting untuk tetap dilibatkan dalam proses refraksi klinis.

**Kata kunci** :Refraksi, Pemeriksaan Manual, Pemeriksaan Otomatis, Myopia, Autorefraktometer

**Referensi** : 8 literatur (dari tahun 2015 – 2024)